

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora dalam proses kreasi musik dan lagu pada kegiatan band. Penelitian ini memberikan penjelasan dan gambaran terhadap suatu peristiwa dalam situasi-situasi yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora.

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini diilustrasikan dalam skema bagan sebagai berikut:



Bagan 1. Desain Tahapan Penelitian

1) Tahapan Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan cara melakukan observasi awal. Observasi awal dilakukan dengan menghubungi pihak SMK Muhammadiyah 2 Kadungora dan bertemu dengan Pembina ekstrakurikuler band di sekolah tersebut untuk mendapatkan izin dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian ini. Kemudian peneliti merumuskan masalah setelah melakukan sedikit wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler. Rumusan masalah berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler band dalam proses kreasi musik dan lagu di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora Garut.

2) Tahapan Inti

Pada tahapan inti, peneliti melaksanakan proses penelitian berdasarkan metode penelitian yang dibuat. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler band seperti fasilitas yang digunakan, studio yang digunakan, alat musik, siswa-siswi anggota ekstrakurikuler band. Kemudian mengumpulkan data-data mengenai proses kreasi musik dan lagu, peneliti mengamati materi lagu yang diberikan, cara pembuatannya, serta hasil yang didapat setelah proses pembuatan musik dan lagu tersebut. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahapan Akhir

Tahap akhir ini merupakan tahap yang ditempuh setelah semua proses penelitian dilaksanakan, yaitu penyusunan data-data yang telah diperoleh. Setiap data lapangan, seperti catatan, hasil wawancara dengan guru maupun siswa, data-data materi lagu, serta dokumentasi proses kegiatan, kemudian dianalisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat, sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah semua hasil penelitian dilapangan selesai, dilakukan hasil pelaporan untuk menyempurnakan

hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses skripsi.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

1) Partisipan

Penelitian tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora dalam proses kreasi musik dan lagu ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Pembina ekstrakurikuler band yang menjadi narasumber utama pada penelitian ini.

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora Jl. Raya Kadungora No. 28 Kadungora, Kabupaten Garut. Pemilihan tempat/lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan:

- (1) Sekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler band pada proses kreasi musik dan lagu.
- (2) Pembina ekstrakurikuler band di sekolah tersebut adalah orang yang berpengalaman dalam bermusik, karena beliau merupakan vokalis sekaligus gitaris dari band Jeane yang cukup populer di Kota Garut. Salah satu pencapaian terbesar Jeane adalah termasuk dalam 15 finalis Levi's Band Hunt 2017, acara tersebut merupakan kompetisi nasional yang sangat bergengsi, dan lagu dari Jeane yang dibuat oleh Pak Rian selaku Pembina ekstrakurikuler band SMK Muhammadiyah 2 Kadungora berhasil membawa Jeane termasuk dalam 15 finalis juga merupakan satu-satunya band yang mewakili Kota Garut di acara tersebut.

Di Dalam ekstrakurikuler band yang dibinanya ini, beliau juga menerapkan materi penciptaan karya, mengingat Pak Rian merupakan anggota band dan pencipta lagu, hal tersebut membuat peneliti penasaran bagaimana beliau menerapkan proses dalam membuat kreasi

musik dan lagu kepada siswanya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora pada proses kreasi musik dan lagu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020, kemudian sempat terhenti sejenak dikarenakan adanya wabah Covid19 sehingga penelitian ini dilanjutkan melalui wawancara secara daring dan tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 1. Peta Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Kadungora
Sumber (google.com)



Gambar 2. Foto gerbang SMK Muhammadiyah 2 Kadungora
(dok. Utari Berliani Maret 2020)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai masalah yang akan diteliti yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora dalam proses kreasi musik dan lagu. Pertama, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah tersebut, lalu memulai observasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, observasi partisipasi pasif. Sebelumnya, di bulan Maret 2020 peneliti telah melakukan observasi dengan datang ke tempat kegiatan lalu mengamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada penelitian ini, objek yang diobservasi adalah kegiatan ekstrakurikuler band. Observasi tersebut dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora. Observasi dilakukan berdasarkan kisi-kisi berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

No.	Objek Observasi
1.	Metode Pembelajaran yang digunakan
2.	Materi Pembelajaran yang diberikan
3.	Tugas dan peran guru pembina dalam selama kegiatan
4.	Sarana dan Prasarana yang digunakan

Observasi berikutnya dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020. Peneliti mengikuti kegiatan anggota ekstrakurikuler band saat melakukan latihan bersama pembinanya dengan memperhatikan *physical distancing* dan protokol kesehatan. Pada observasi kali ini peneliti mengamati proses

selama latihan berlangsung terutama mengenai strategi pengajaran yang dilakukan oleh Pembina, serta proses pembuatan kreasi musik dan lagu. Materi lagu yang diberikan adalah lagu yang dibuat oleh kelompok band siswa itu sendiri yang kemudian mendapat berbagai arahan dari Pembina ekstrakurikuler.

2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menggali data kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band. Wawancara dilakukan secara semi struktural dengan berpedoman pada panduan wawancara yang dilakukan kepada narasumber. Kemudian, peneliti mencatat semua hasil wawancara untuk selanjutnya diolah. Pada penelitian ini, penulis memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Narasumber yang dimaksud yaitu Guru Pembina ekstrakurikuler band, dan beberapa siswa yang tergabung sebagai anggota dalam ekstrakurikuler band SMK Muhammadiyah 2 Kadungora Garut.

Maka dari itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang menjadi gambaran untuk melakukan wawancara kepada narasumber. Adapun kisi-kisi wawancara yang merupakan pembahasan inti penelitian ini telah disiapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara Pembina

No.	Pembahasan	Pertanyaan
1.	Strategi Pembelajaran	Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band? Terutama mengenai pembelajaran kreasi musik dan lagu.
2.	Tujuan Pembelajaran	Tujuan apa saja yang ingin dicapai dengan adanya kreasi musik dan lagu dalam

		ekstrakurikuler band?
3.	Jadwal Pembelajaran	Kapan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler band?
4.	Proses Pembelajaran	<p>Bagaimana cara mengajar band pemula?</p> <p>Lagu apa yang menjadi bahan materi pembelajaran?</p> <p>Bagaimana tahapan-tahapan mengajar siswa dalam membuat kreasi musik dan lagu?</p> <p>Bagaimana keaktifan siswa selama dalam membuat kreasi musik dan lagu?</p>
5.	Target Pencapaian	Bagaimana target yang ingin dicapai dalam setiap latihannya?
6.	Hasil Pembelajaran	Bagaimana hasil yang dicapai siswa?
7.	Evaluasi dan Motivasi	<p>Apa saja kesulitan yang dialami siswa?</p> <p>Bagaimana cara untuk membangun kreativitas dan semangat siswa?</p>

Wawancara telah dilakukan secara semi struktural melalui chatting di sosial media yaitu whatsapp dengan Pembina ekstrakurikuler band SMK Muhammadiyah 2 Kadungora yaitu Bapak Rian Patriandana, dikarenakan adanya wabah Covid19 yang sedang menjadi pandemik di dunia sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung.

Setelah wabah covid ini mulai mereda khususnya di Kabupaten Garut, pada tanggal 13 Juli 2020 peneliti melakukan kegiatan wawancara dan pengambilan data kembali dengan Pembina ekstrakurikuler band dengan cara mendatangi sekolah tempat penelitian ini berlangsung karena guru-guru termasuk Pembina ekstrakurikuler sedang melakukan pembelajaran daring dari sekolah dengan siswa di rumah. Wawancara yang dilakukan berdasarkan kisi-kisi wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Wawancara juga dilakukan kepada siswa yang tergabung dan merupakan anggota ekstrakurikuler band secara online melalui whatsapp mengenai alasan memilih ekstrakurikuler band, rutinitas latihan, cara siswa membuat kreasi musik dan lagu, dukungan orangtua, serta manfaat atau kesan-kesan yang didapat selama tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler band SMK Muhammadiyah 2 Kadungora.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora berupa sarana dan prasarana serta foto-foto yang berhubungan dengan proses pembelajaran ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora. Hasil dokumentasi tersebut selanjutnya diolah sedemikian rupa sehingga menjadi data yang dapat mendukung dan saling melengkapi, yaitu data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

3.4. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis dilakukan dengan tahapan reduksi data, dan penyajian data. Data-data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk naratif, kemudian barulah disimpulkan, dengan demikian maka data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan rinci. Analisis induktif dimulai dengan merumuskan terlebih dahulu sejumlah permasalahan kedalam beberapa pertanyaan atau isu spesifik yang dijadikan tujuan penelitian. Beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan utama telah dikemukakan, tetapi pertanyaan-pertanyaan spesifik yang lain dapat digali melalui wawancara bebas atau observasi partisipatoris di lapangan sehingga dapat mengumpulkan ungkapan kognitif, emosional atau intuisi dari para pelaku atau aktor yang terlibat. Data ini dirangkum secara deskriptif untuk membantu menemukan konsep-konsep indigenous atau keaslian yang diungkapkan oleh subjek penelitian sendiri sesuai dengan realitasnya. (Patton,1990:390). Berikut ini adalah tahapan-tahapan dari proses analisis tersebut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan ekstrakurikuler music di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora pada kreasi musik dan lagu. Kemudian peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora pada kreasi musik dan lagu yang meliputi strategi Pembina ekstrakurikuler dalam pengajaran kreasi music dan lagu, tahapan-tahapan dalam membuat kreasi musik dan lagu, serta hasil yang diperoleh dari

penerapan strategi yang digunakan tersebut. Data tersebut diperoleh melalui wawancara bersama narasumber.

2) Penyajian Data/Pemaparan Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora pada kreasi musik dan lagu. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

3) Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, serta meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora pada kreasi musik dan lagu. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan *display* maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora pada kreasi musik dan lagu melalui kegiatan band.